

**UNITRI Press**

**FABIANUS ANSELMUS METI**

 Lecture -- no repository 033

 Lecture

 Gambella University

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3251438969

Submission Date

May 16, 2025, 4:39 AM GMT+2

Download Date

May 16, 2025, 4:49 AM GMT+2

File Name

Fabianus\_Anselmus\_Meti\_2019310026.docx

File Size

86.3 KB

**7 Pages**

**1,384 Words**

**9,208 Characters**

# 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Top Sources

- 14%  Internet sources
- 5%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)



## Top Sources

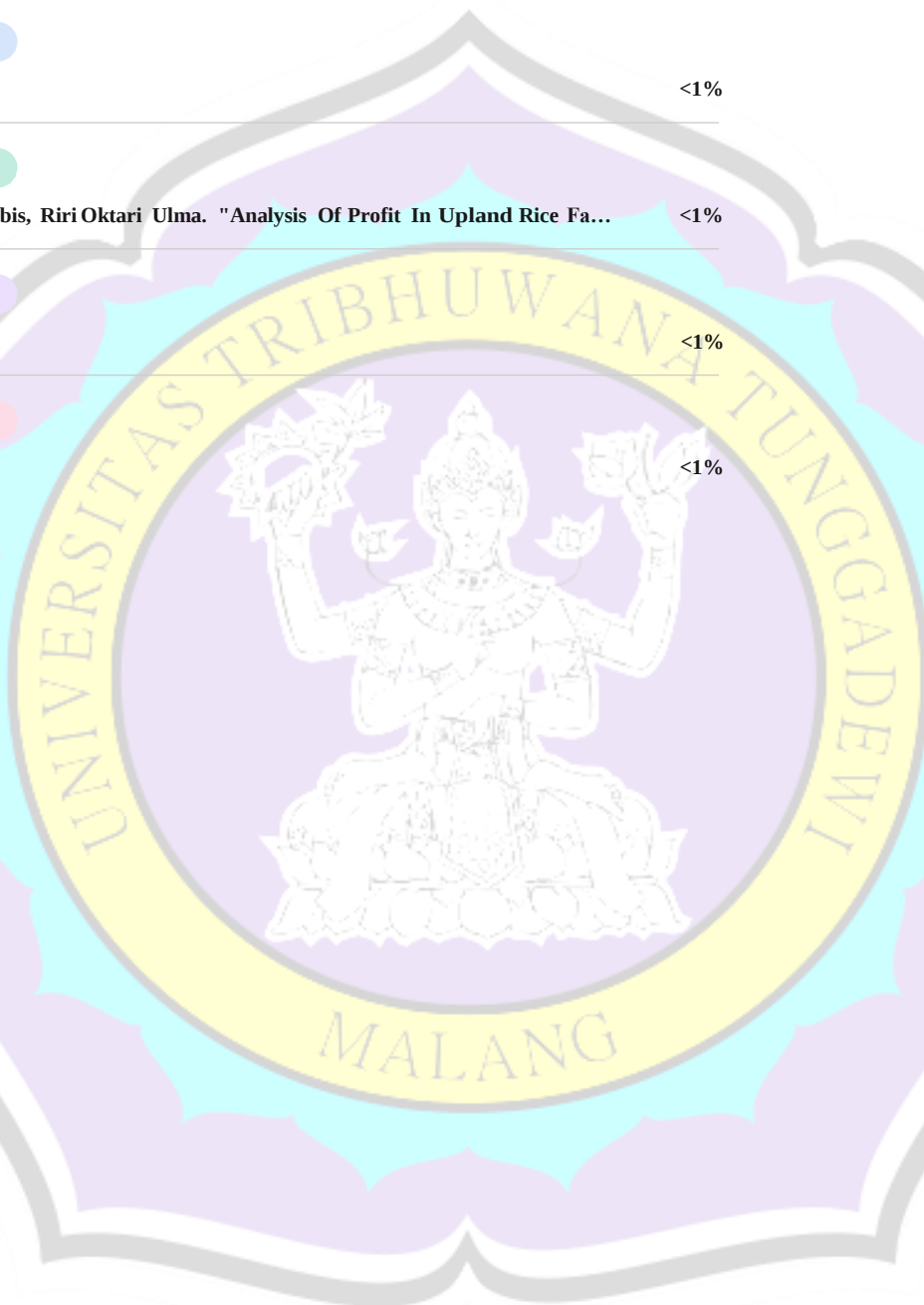
- 14% Internet sources
- 5% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

|    |                             |     |
|----|-----------------------------|-----|
| 1  | Student papers              |     |
|    | Universitas Jambi           | 2%  |
| 2  | Internet                    |     |
|    | www.ojs.serambimekkah.ac.id | 2%  |
| 3  | Internet                    |     |
|    | docplayer.info              | 1%  |
| 4  | Internet                    |     |
|    | id.scribd.com               | 1%  |
| 5  | Internet                    |     |
|    | digilib.unmuhjember.ac.id   | <1% |
| 6  | Internet                    |     |
|    | 123dok.com                  | <1% |
| 7  | Internet                    |     |
|    | rinjani.unitri.ac.id        | <1% |
| 8  | Internet                    |     |
|    | core.ac.uk                  | <1% |
| 9  | Internet                    |     |
|    | pt.scribd.com               | <1% |
| 10 | Internet                    |     |
|    | www.berani.co.id            | <1% |
| 11 | Internet                    |     |
|    | id.berita.yahoo.com         | <1% |

|    |             |                                                                                        |     |
|----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 12 | Internet    | repository.unair.ac.id                                                                 | <1% |
| 13 | Internet    | rifansby5.blogspot.com                                                                 | <1% |
| 14 | Internet    | medium.com                                                                             | <1% |
| 15 | Publication | Emy Kernalis, Arsyad Lubis, Riri Oktari Ulma. "Analysis Of Profit In Upland Rice Fa... | <1% |
| 16 | Internet    | jurnal.polinela.ac.id                                                                  | <1% |
| 17 | Internet    | zombiedoc.com                                                                          | <1% |



**KONTRIBUSI PENYULUH PERTANIAN DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS**

**BANJARARUM  
SINGOSARI**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**FABIANUS ANSELMUS METI**

**2019310026**

**2025**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran penyuluh pertanian dalam pertumbuhan [REDACTED] Banjararum, [REDACTED] Singosari, [REDACTED] Malang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan survei, dan 30 petani dipilih secara acak untuk berpartisipasi. Survei, studi kasus, observasi, dan catatan digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Skala likert dengan sistem skoring digunakan dalam analisis data untuk mengevaluasi bagaimana penyuluhan mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai merah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa agen penyuluhan pertanian menggunakan teknik penyuluhan [REDACTED] pekerjaan mereka. [REDACTED] tatap muka [REDACTED] agen penyuluhan [REDACTED] petani, seperti pertemuan kelompok tani, demonstrasi lapangan, dan konsultasi langsung, adalah cara pendekatan langsung diterapkan. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung menggunakan media sosial sebagai pengganti pertemuan langsung. Dengan menawarkan instruksi dan arahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian petani dalam menanam cabai merah, agen penyuluhan memenuhi peran sebagai mentor. Dengan menyatukan petani dan menawarkan bimbingan dan dorongan untuk meningkatkan produktivitas, mereka juga berperan sebagai organisator dan motivator. Agen penyuluhan bertindak sebagai fasilitator, membantu petani dengan berbagai tugas pertanian seperti pengelolaan lahan, menerapkan kemajuan teknologi pertanian, mengendalikan hama dan penyakit, dan menggunakan pestisida dan pupuk dengan tepat. Agen penyuluhan juga berperan sebagai komunikator, membantu petani mengatasi berbagai masalah dan mendidik mereka tentang metode pertanian yang berkelanjutan dan lebih produktif.

Dengan skor 369 atau 82% berdasarkan hasil pemeriksaan produksi dan pemahaman mereka tentang budidaya [REDACTED] petani [REDACTED] Banjararum, [REDACTED] Singosari, [REDACTED] Malang, menunjukkan tingkat keahlian yang sangat tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan industri pengolahan didukung oleh tingkat pengetahuan yang tinggi ini. Agar produksi cabai merah memberikan hasil panen terbaik, petani harus menyadari pentingnya perawatan tanaman dan terus mempelajari teknik dan teknologi baru. Ketiga, penyuluh memberikan pengetahuan yang luas kepada petani tentang cara menanam cabai merah dalam upaya meningkatkan produktivitas. Dan produksi cabai merah sangat tinggi, termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor 844, 80%. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, memiliki produktivitas cabai merah yang sangat tinggi, yang didukung oleh tingkat pendidikan dan keahlian petani yang tinggi. Petani sudah mengetahui cara mengelola air, pemupukan, dan pemilihan benih, serta cara mengendalikan hama dan penyakit secara efektif.

**Kata Kunci : Kontribusi, Penyuluh, pertanian, Skala Likert, Cabai Merah.**

## BAB 1

Indonesia bergantung pada [REDACTED] untuk menopang kehidupan rakyatnya dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani, pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan utama mereka. Pertanian juga merupakan bagian penting dari perekonomian negara ini. Sebagai komponen penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, subsektor pertanian hortikultura merupakan salah satu yang paling maju. Kondisi agroklimat, karakteristik medan, dan bentangan geografis Indonesia yang luas menjadikannya negara dengan potensi besar untuk pengembangan pertanian hortikultura. Di masa mendatang, permintaan akan produk hortikultura, khususnya buah-buahan dan sayur-sayuran, juga akan meningkat. Indonesia mampu menghasilkan sayur-sayuran dan produk hortikultura lainnya.

Tanaman cabai dapat ditanam sebagai salah satu sayuran. Cabai Indonesia meliputi cabai paprika, cabai hijau, [REDACTED] Cabai rawit, cabai rawit keriting, dan [REDACTED] tersedia. Tidak seperti cabai hijau dan cabai rawit, cabai rawit keriting lebih pedas karena strukturnya yang panjang dan keriting. Cabai rawit segar dan olahan merupakan produk sayuran yang paling banyak dikonsumsi di supermarket, fasilitas pengolahan makanan, dan sektor makanan. Pada tahun 2021, Indonesia memproduksi hingga 2,75 ton cabai rawit dan cabai merah. Dalam perdagangan internasional, Indonesia memiliki potensi pasar yang cukup besar karena outputnya yang relatif tinggi.

Kontribusi pendapatan usaha pertanian merupakan jumlah total hasil usaha pertanian yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan atau perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Kontribusi perusahaan pertanian ini menjadi dasar bagi besarnya kontribusi usaha pertanian yang telah berdiri terhadap pendapatan keluarga petani, dengan ketentuan semakin banyak uang yang diperoleh petani dari usaha cabai, maka semakin banyak pula uang yang diperoleh secara keseluruhan. Besarnya kontribusi pendapatan usaha pertanian ditentukan oleh kondisi sumber pendapatan lain dan tingkat pembangunan pertanian (Sari, 2015). Produksi cabai merah di Singosari, Malang, merupakan bagian penting dari sektor pertanian di daerah tersebut. Singosari, yang terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur, memiliki kondisi tanah dan iklim yang mendukung pertumbuhan cabai merah.

[REDACTED] Kecamatan Singosari [REDACTED]  
Malang [REDACTED] berikut:

[REDACTED] Kecamatan Singosari [REDACTED]  
Malang [REDACTED]

[REDACTED] besar Kecamatan singosari 2019-2023

| Tahun | Luas Panen (Ha) | Produksi (Kwintal) |
|-------|-----------------|--------------------|
| 2019  | 8               | 389                |
| 2020  | 10              | 520                |
| 2021  | 10              | 1.356              |
| 2022  | 30              | 2.224              |
| 2023  | 21              | 4.483              |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Malang Kec Singosari Dalam Angka 2024  
[REDACTED] menunjukkan [REDACTED] (ha) [REDACTED] (kwintal) cabai besar di  
Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dari tahun 2019 – 2023. Produksi cabai

9 besar tertinggi yaitu pada tahun 2023 yakni sebesar 4.483 kwintal dengan luas panen 21 ha dan produksi terendah terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 389 kwintal dengan luas panen 8 ha [REDACTED] 2024).

Hal ini dibuktikan dengan rata-rata orang mengonsumsi sedikitnya 1538 kg cabai merah setiap tahunnya. Banyak petani yang berupaya memanfaatkan prospek ekonomi dengan mengenali potensi cabai merah dan menanamnya di bawah bimbingan penyuluh pertanian karena jumlah produk yang dihasilkan sebenarnya lebih sedikit dari itu. Namun, petani berada dalam posisi negosiasi yang sulit karena harga cabai yang tidak menentu.

10 Salah satu dusun yang membutuhkan lahan pertanian adalah dusun Banjararum. Dusun [REDACTED] dusun ini, petani menanam tanaman cabai merah. Kurangnya inovasi menjadi alasan utama mengapa komoditas cabai merah ini berkembang lambat. Namun, mengelola perusahaan cabai menghadirkan berbagai tantangan bagi petani di Desa Banjararum, yang akan memengaruhi volume dan mutu hasil produksi. Kendala utamanya adalah finansial karena petani sering kali hanya menggunakan dana sendiri. Selain tantangan di atas, petani cabai di Desa Banjararum juga menghadapi tantangan lain, seperti kurangnya pengalaman bertani dan pengetahuan tentang cara mengelola hama dan penyakit yang merusak tanaman cabai. Kinerja tanaman cabai akan terpengaruh oleh penyakit dan hama, yang dapat mengakibatkan berkurangnya hasil produksi, meningkatnya biaya produksi, dan pada akhirnya menurunnya keuntungan.

8 Rendahnya [REDACTED] pemahaman tentang pengolahan cabai.

Masalah yang berkontribusi meliputi rendahnya kualitas dan produktivitas, serta sedikit atau tidak adanya dukungan untuk teknologi industri dan pertanian. Sayangnya, produsen cabai merah hanya mendapat sedikit bantuan terkait teknologi penanaman dan pengolahan karena penyuluh tidak memberikan pelatihan yang memadai. Selain itu, petani cabai mengalami kesulitan dengan harga jual yang rendah atau murah. Pendapatan petani tidak maksimal karena mereka sering menjual hasil panennya ke perantara dengan harga di bawah harga yang berlaku.

Peningkatan partisipasi petani diperlukan untuk menjamin bahwa petani memahami konsep inovatif yang disajikan dalam evolusi budidaya cabai merah. Petani cabai merah perlu dibekali dengan berbagai taktik pemasaran berikut ini. Selain itu, [REDACTED]

[REDACTED] cabai merah di Desa Banjararum, prosedur operasional mereka masih perlu ditingkatkan. Dalam situasi ini, penyuluh pertanian bertugas untuk mempromosikan pertanian. Arahan dan dukungan yang diperoleh petani saat ini akan memengaruhi kesejahteraan mereka di kemudian hari.

Berdasarkan definisi di atas, penyuluh pertanian yang fokus pada pengembangan komoditas cabai merah perlu terlibat aktif dalam upaya penyuluhan yang mendorong petani untuk menanam [REDACTED]

tentang kontribusi penyuluh pertanian terhadap produksi [REDACTED]

[REDACTED] Banjararum, [REDACTED] Singosari, [REDACTED]

Malang, menjadi [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED] yaitu:

Tenaga Penyuluh Pertanian Membantu Upaya Pertumbuhan

Tanaman Cabai Merah?

2. Apa dampak kontribusi tenaga penyuluh pertanian terhadap peningkatan jumlah petani cabai merah?

Untuk mempelajari bagaimana penyuluh pertanian digunakan dalam upaya untuk menanam lebih banyak tanaman cabai merah.

2. Untuk menentukan peran yang dimainkan oleh agen penyuluh pertanian dalam upaya untuk menanam lebih banyak tanaman cabai merah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian Ada dua faktor yang berkontribusi terhadap kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teori pembaca.
2. Kegunaan Realistis Untuk meningkatkan kesejahteraan petani, bagi pihak terkait menentukan pertanian dan memberikan sumbangan serta menambah wawasan dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian.